

## Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran Gerak Dan Lagu

**Diterima:**  
13 Desember 2023  
**Revisi:**  
20 Desember 2024  
**Terbit:**  
17 Desember 2025

<sup>1\*</sup> **Maya Ariska**  
*Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini*  
*Fakultas Pendidikan dan Vokasi*  
*Universitas Lancang Kuning*  
*E-mail: [mayaariska524@gmail.com](mailto:mayaariska524@gmail.com)*

### Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui proses implementasi pembelajaran gerak dan lagu untuk meningkatkan kreativitas anak usia 5-6 tahun. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan model Kemmis dan Mc. Taggart. Subjek penelitian anak usia 5-6 tahun di TK Al Mahira Analisis data pada penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif dan kuantitatif

**Kata Kunci : Kreativitas, Anak Usia Dini, Pembelajaran, Gerak dan Lagu**

### Abstract

The background of this research is the influence of the beyond center Circles Time (BCCT) method on AUD language development to determine the development of reading abilities, to determine the level of achievement of early childhood reading skills after applying the Beyond Center Circles Time (BCCT) method to AUD language development. The aim of this research is to determine the effect of the beyond center Circles Time (BCCT) method on AUD language development. The method used is a quantitative descriptive research method with data collection techniques in the form of observation, interviews and documentation.

**Keywords : Creativity, Early Childhood, Learning, Movement and Song**

## I. PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini adalah pendidikan yang disediakan untuk anak usia dini dengan tujuan untuk membantu anak agar dapat berkembang seluruh aspek dalam dirinya dan mengoptimalkan potensi disetiap aspek perkembangannya, dan anak siap melanjutkan pendidikan ke tingkat selanjutnya (Ayuni & Setiawati, 2019). Hal ini sependapat dengan Dere (2019) bahwa lembaga pendidikan anak usia dini merupakan sekolah yang membantu mendidik dan menstimulasi perkembangan anak usia dini.

Pendidikan anak usia dini memberikan pengalaman pembelajaran bagi anak. Adapun tujuan dari pendidikan anak usia dini adalah mengembangkan aspek perkembangan anak, agar anak memiliki kesiapan untuk pendidikan selanjutnya. Salah aspek perlu dikembangkan sejak usia dini adalah kreativitas (Elya et al., 2019). Pengembangan

kreativitas anak sangat penting dikembangkan untuk menyiapkan pendidikan anak sekaligus masa depan anak nantinya (Elya et al., 2019). Proses kreativitas berkaitan dengan kognitif anak, dengan kreativitas anak dapat mengungkapkan ide-ide atau gagasan yang ada dipikiran anak dan memiliki dampak yang baik untuk masa depannya (Glăveanu, 2011; Tsai, 2012). Sependapat dengan Suryani & Haryono (2018) bahwa kreativitas pada anak usia dini berkaitan dengan kognitif anak karena berhubungan dengan proses berpikir dalam mengungkapkan pendapat, memikirkan cara-cara baru, dan problem problem solving.

Menurut Susanto (2011) adapun komponen dasar aspek kreativitas yaitu: (1) Kelancaran, meliputi: ekspresif, arus gagasan spontan, menggunakan waktu untuk menemukan solusi. (2) Kelenturan, meliputi: cenderung mengadakan percobaan sendiri, tidak menggunakan metode umum dalam menyelesaikan masalah, melakukan pendekatan, sudut pandang dari perspektif yang berbeda, toleransi, kemampuan menyesuaikan diri. (3) Keaslian, meliputi: imajinasi tinggi, tidak terpengaruh dari luar, cenderung mengadakan percobaan. (4) Penguraian, meliputi: penggunaan banyak unsur dan menggunakan ide-ide. Untuk meningkatkan kreativitas anak usia dini dapat melalui pembelajaran yang menyenangkan dan bervariasi seperti pembelajaran gerak dan lagu lagu. Pembelajaran gerak dan lagu mampu mengembangkan perkembangan anak, seperti: perkembangan kepribadian anak, imajinasi, social, emosi, motoric, kognitif, serta kreativitas anak (Kralova & Kolodziejzki, 2016).

Sementara Gerak dan lagu menurut Sujiono (2010) gerak dan lagu adalah gerakan yang dilakukan anak berdasarkan syair lagu yang biasanya dinyanyikan oleh anak secara bersama-sama. Syair lagu mengarahkan atau menuntun anak pada gerakan yang meniru gerakan dalam lagu tersebut. Samsudin et al., (2019) pembelajaran lagu dan gerak adalah salah satu unsur yang digunakan dalam proses pembelajaran pendidikan anak usia dini. Hasil penelitian bahwa penggunaan elemen music dan gerakan dapat menarik perhatian dan focus pada anak usia dini. Untuk itu, guru pendidikan anak usia dini dapat memvariasikan pendekatan pengajaran dengan pembelajaran music dan gerak. Karena gerak dan lagu bermanfaat dalam menarik perhatian serta minat anak.

## II. METODE

Penelitian ini dilakukan di TK Al Mahira yang berjumlah 12 orang anak usia 5-6 tahun di TK Al Mahira di Jalan Kartika Sari Rumbai. Penelitian dilaksanakan pada bulan November-Januari 2020. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan menggunakan model Kemmis dan Mc Taggart. Teknik pengumpulan data adalah observasi, wawancara, angket. Teknik analisis data yang digunakan data kuantitatif dan data kualitatif. Melihat peningkatan kreativitas anak usia, peneliti melakukan observasi dengan menggunakan instrumen berbentuk lembar penilaian. Berikut ini tabel kisi-kisi instrumen kreativitas anak usia 5-6 tahun melalui gerak dan lagu.

**Tabel 1.**  
**Kisi-kisi Instrumen Kreativitas Anak usia 5-6 Tahun Melalui Gerak dan Lagu**

Variabel	Aspek	Indikator	Penilaian
kreativitas kelancaran	1. Fluency	2.1 Mampu mengekspresikan diri.	2
		2.2 Memiliki gagasan spontan	2
		2.3 Memiliki Kemauan yang kuat.	2
	2. Kelenturan (flexibility)	2.1 cenderung mengadakan percobaan sendiri.	2
		2.2 kemampuan menyesuaikan diri.	2
	3. Keaslian (originality)	3.1 mampu mengembangkan imajinasi	2
		3.2 tidak terpengaruh dari luar	2
		4.1 penggunaan banyak unsur	2
	4. penguraian (Elaboraty)	4.2 Mampu menunjukkan ide	

### **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Langkah-langkah pembelajaran melalui gerak dan lagu adalah peneliti memperkenalkan nama dan menyampaikan pembelajaran dan aturan saat belajar dan bermain, dan peneliti meminta anak memperkenalkan namanya. Namun masih ada anak yang berebut menyebutkan namanya bahkan menyebutkan nama temannya. Beberapa anak masih terlihat malu-malu dan belum percaya diri. Kegiatan selanjutnya peneliti menjelaskan pembelajaran hari ini dengan memperlihatkan gambar sesuai tema yaitu pohon, setelah diperlihatkan gambar peneliti bercerita tentang pohon dan melakukan tanya jawab dengan anak-anak, beberapa anak sudah berani menjawab pertanyaan dan peneliti menanyakan siapa yang mau belajar menyanyikan lagu pohon, anak-anak serentak menjawab mau, walau beberapa anak masih bersuara kecil. Peneliti mengajarkan anak-anak menyanyikan lagu Pohon dengan bertepuk tangan lalu memotivasi anak untuk melakukan berbagai Gerakan seperti pohon, terlihat beberapa anak mulai berdiri dan Sebagian hanya melihat temannya saja dan menunggu instruksi dari peneliti. Adapun hasil penelitian yang didapatkan yaitu Perencanaan. Pada siklus I tindakan yang diberikan, dilakukan secara bertahap selama 6 kali pertemuan sejak tanggal 9 Desember sampai 18 Desember 2019. Setiap kali pertemuan berlangsung 1 x 60 menit. Tindakan yang diberikan menggunakan model Kemmis dan Taggart.

Sebelum melakukan tindakan, peneliti bersama kolaborator mendiskusikan rencana tindakan yang akan dilakukan selanjutnya, selain itu ada persiapan lainnya yaitu instrumen pemantau tindakan dengan alat dokumentasi, kamera telepon genggam, kamera DSLR. Berikut merupakan deskripsi penerapan kreativitas melalui kegiatan gerak dan lagu. Setiap pertemuan telah dilakukan perencanaan hingga refleksi. Dalam kegiatan perencanaan tindakan siklus I peneliti bersama kolaborator melakukan berbagai hal untuk membantu dalam mengumpulkan data.

### **IV. KESIMPULAN**

Pembelajaran gerak dan lagu sangatlah penting diimplementasikan pada anak usia dini. Gerak dan lagu memiliki dampak yang baik untuk anak yang dapat mengembangkan

kognitif, kognitif berkaitan dengan kreativitas anak. Dengan berkembangnya kreativitas anak, maka memberikan ide atau gagasan yang ada. hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran gerak dan lagu dapat meningkatkan kreativitas pada anak usia dini. Hal ini disebabkan karena anak dapat mengekspresikan emosinya secara aktif, sehingga anak

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih banyak untuk pihak-pihak terkait dalam pembuatan artikel ini, khususnya TK Al mahira yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian

#### DAFTAR PUSTAKA

Ayuni, D., & Setiawati, F. A. (2019). “Kebun Buah” Learning Media for Early Childhood Counting Ability Despa. *Jurnal Obsesi : Jurnal pendidikan anak usia dini*, 3(1), 1–9.  
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i1.128>

Chronopoulou, E., & Riga, V. (2012). The Contribution of Music and Movement Activities to Creative Thinking in Pre-School Children. *Creative Education*, 3(2), 196–204.  
<https://doi.org/10.4236/ce.2012.32031>

Dere, Z. (2019). Investigating the Creativity of Children in Early Childhood Education Institutions.

*Universal Journal of Educational Research*, 7(3), 652–658.  
<https://doi.org/10.13189/ujer.2019.070302>

Dewi, E. K., Rusmawati, D., & Ratnaningsih, I. Z. (2015). The Effect of Music and Motoric Movement Intervention to Increase Attention among Elementary School Studentsin Semarang Central Java. *Procedia Environmental Sciences*, 23(Ictcred 2014), 179–185.  
<https://doi.org/10.1016/j.proenv.2015.01.02>